

LEMBAR PENGESAHAN JURNAL KARYA ILMIAH
TUGAS AKHIR PERANCANGAN
SEMESTER GANJIL TAHUN 2020/2021

PERANCANGAN FASILITAS TAMAN BACA DI KABUPATEN MALUKU
TENGGARA

Disusun Oleh :

Jopy Melkior Melsasail

1441600078

Menyetujui

Dosen Pembimbing Utama



Muhammad Faisal, ST. MT

NPP : 20440.96.948

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

2021

**PENERAPAN KONSEP O-WEED PADA
FASILITA TAMAN BACA DI
KABUPATEN MALUKU TENGGARA**

By Jopy Melkior Melsasail

PENERAPAN FASILITAS TAMAN BACA DI KABUPATEN MALUKU TENGGARA

Jopy Melkior Melsasail 1441600078

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : mekojsp86@gmail.com

Abstrak

Kabupaten Maluku Tenggara sebagai salah satu Daerah yang sangat berkembang dalam bidang Pendidikan, terdapat banyak pembangunan sekolah dari tingkatan Paud – Perguruan Tinggi maupun universitas yang dapat melahirkan muda mudi yang cerdas dan berbakat. Saat ini fasilitas yang ada di kabupaten maluku tenggara yang bersifat publik masih sangat kurang salah satunya yaitu fasilitas Taman Baca bagi masyarakat di Kabupaten Maluku Tenggara. Fasilitas ini juga dapat menarik minat baca bagi masyarakat Kabupaten Maluku Tenggra baik dari kalangan muda mudi hingga orang dewasa. Fasilitas ini ditujukan untuk meningkatkan minat baca bagi masyarakat Kabupaten Maluku Tenggara. Fasilitas Taman baca ini di desain dengan menggunakan penerapan konsep *o-weed* atau dalam Bahasa Indonesia Koneksi yang memiliki makna menghubungkan dua hal yang berbeda atau bisah disebut menghubungkan dua tempat yang berbeda dan menghubungkan manusia dengan buku, seperti kita ketahui buku adalah sebagai peranan penting bagi manusia karena buku sebagai jendela dunia menghubungkan manusia dengan berbagai macam hal di berbagai belahan dunia. Penerapan konsep konsep ini tidak hanya pada Kawasan. Namun juga pada bangunan dengan mempresentasikan makna *0-weed* ke dalam gubahan masa. Pendalaman karakter ruang dipilih untuk menyatukan beberapa fungsi yang ada.

Kata kunci: pendidikan, taman baca, ruang publik

PENERAPAN FASILITAS TAMAN BACA DI KABUPATEN MALUKU TENGGARA

Jopy Melkior Melsasail 1441600078

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : mekojsp86@gmail.com

Abstract

Southeast Maluku Regency as one of the most developed areas in the field of education, there are many school developments from the Paud - Higher Education and university levels that can give birth to bright and talented young people. Currently, the facilities in Southeast Maluku Regency which are public are still lacking, one of which is the Taman Baca facility for people in Southeast Maluku Regency. This facility can also attract reading interest for the people of Maluku Tenggra Regency, from young people to adults. This facility is intended to increase reading interest for the people of Southeast Maluku Regency. This reading park facility is designed using the application of the concept of *o-weed* or in Indonesian. Connection which means connecting two different things or can be called connecting two different places and connecting humans with books, as we know books are an important role for humans. because books as a window to the world connect people with various things in various parts of the world. The application of this concept is not only in the area. But also in buildings by presenting the meaning of *0-weed* into mass compositions. The deepening of the character space is chosen to unite some of the existing functions.

Keywords: education, reading garden, public space

PENGANTAR

Kabupaten Maluku Tenggara adalah salah satu daerah di Indonesia yang terletak di provinsi Maluku di Kabupaten Maluku Tenggara dengan Memiliki adat istiadat dan kesenian yang sangat kental dan masih ada ada hingga kini. Kabupaten Maluku Tenggara mempunyai akar Budaya dan Adat Istiadat yaitu filosofi adat hukum *Larvul Ngabal*. Nilai-nilai yang terkandung dalam hukum *Larvul Ngabal* mampu memelihara ketertiban dan hubungan keakraban antar Penduduk, menanamkan rasa gotong royong (*Budaya Maren*). Serta memupuk kesadaran masyarakat untuk menjaga keharmonisan alam melalui sistem *:Hawear*” yang mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya alam secara bijak dan berkelanjutan

Selain Budaya dan Adat Istiadat Kabupaten Maluku Tenggara merupakan Daerah yang berada di era global yang sangat kompetitif seperti sekarang ini menuntut adanya peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai Pada masyarakat maju membaca merupakan fenomena social yang tidak dapat di pisahkan dari aktivitas lainnya. Dengan membaca rasa ingin tahu seseorang akan meningkat pesat. Adanya rasa ingin tahu yang tinggi secara tak langsung menimbulkan keinginan bagi seseorang untuk meningkatkan kemampuan diri.

Membaca sangat penting bagi kehidupan manusia dengan membaca kita dapat mengetahui apa saja dan bisah menambah wawasan. Seperti kita ketahui dengan membaca buku manusia dpat menjadi cerdas dan kreatif karena buku adalah jendela dunia.

kecerdasan suatu daerah selalu di ukur oleh tinggi rendahnya minat baca masyarakat yang perlu di kembangkan sejak usia dini dalam rangka pembentukan

karakter seseorang. Kondisi yang terjadi sekarang dapat dinyatakan bahwa minat dan kebiasaan masyarakat Kabupaten Maluku Tenggara yang masih rendah serta turut memberikan fasilitas taman baca umum bagi masyarakat Kabupaten Maluku Tenggara.

Masyarakat Kabupaten Maluku Tenggara masih belum memiliki minat baca yang cukup besar karena memiliki factor permasalahan yaitu, Belum adanya fasilitas taman baca umum di kabupaten maluku tenggara, yang dapat di lihat dari data survey minat baca masyarakat Kabupaten Maluku Tenggara dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Dapat di simpulkan bahwa dengan adanya penyelesaian permasalahan yang sedang terjadi di Kabupaten Maluku

No	BULAN	Tahun	Umum	
			L	P
1	November	2017	86	17
	Desember		26	17
2	November	2018	34	32
	Desember		14	21
3	November	2019	32	69
	Desember		10	18

Tenggara maka akan terwujudnya kemajuan minat baca masyarakat dan juga meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM), terciptanya taman baca umum masayakararak Kabupaten Maluku Tenggara merupakan salasatu iconic terbaru yang belum pernah adah di Kabupaten Maluku Tenggara yang dapat memberikan sesuatu hal baru yang belum pernah di miliki oleh masyarakat Kabupaten Maluku Tenggara dan dapat Menarik Perhatian Masyarakat Baik di kota dan kabupaten Maluku Tenggara.

IDENTIFIKASI DAN PERNYATAAN MASALAH

Identifikasi Masalah

Proses indentifikasi untuk mengetahui data terkait perancangan taman baca di kabupaten maluku tenggara yaitu dengan mengetahui permasalahan diantaranya:

1. Rendahnya minat baca masyarakat Kabupaten Maluku Tenggara
2. Kurangnya fasilitas yang memadai minat baca masyarakat Kabupaten Maluku Tenggara

Rumusan Masalah

Dari data indentifikasi masalah yang di dapat maka adanya permasalahan yang berkaitan dengan rancangan fasilitas, diantaranya:

1. Bagaimana rancangan fasilitas perpustakaan yang dapat menarik minat baca masyarakat Kabupaten Maluku Tenggara.
2. Bagaimana rancangan fasilitas Taman baca untuk memadai pelayanan masyarakat Kabupaten Maluku Tenggara

Ide

Berdasarkan paparan yang ada maka di dapatkan ide,
“PERANCANGAN FASILITAS PERPUSTAKAAN TAMAN BACA UMUM DI KABUPATEN MALUKU TENGGARA”

Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang akan disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan rancangan fasilitas taman baca umum yang dapat meningkatkan minat baca masyarakat Kabupaten Maluku Tenggara

2. Mewujudkan rancangan fasilitas taman baca umum yang dapat meningkatkan sumber daya manusia.

3.

MANFAAT PENELITIAN

Pada Perancangan Fasilitas Taman Baca dengan Penerapan Konsep O-Weed. Beberapa manfaat yakni :

- Mendapatkan desain rancangan baru yang bisa menarik masyarakat berkunjung di Taman Baca.
- Desain yang bersifat modern tetapi tetap menampilkan sisi tradisional dari daerah maluku tenggara

METODE

Metode pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode yang di sebut deskriptif, yaitu dengan cara menguraikan data dan kemudian melakukan Analisa agar dapat memperoleh data yang diperlukan.

- a. Tahapan awal, pencarian lokasi untuk lebih focus dalam mencari beberapa masalah, RIRN, RPJMD, RPJP dan RTRW.
- b. Tahapan kedua, memahami standart yang sudah dikeluarkan sebagai acuan untuk mendirikan fasilitas taman baca.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Karakter Objek

Karakter object yang terdapat pada Taman Baca Di kabupaten Maluku tenggara, yakni:

➤ Umum

Untuk Orang Banyak, Seluruh atau semuanya, tidak menyangkut yang khusus (tertentu). Bersifat siapa saja

dapat untuk mengunjunginya.
(KBBI/umum)

➤ **Edukatif**

Suatu kondisi yang memberikan pengetahuan, pemahaman dan pengajaran

➤ **Informatif**

Bersifat memberi informasi, menerangkan penerangan harus bersifat edukasi (KBBI/informatif)

Konsep Dasar

Konsep dasar Perancangan Fasilitas Taan Baca di Kabupaten Maluku Tenggara ini adalah “*O-Weed*”, merupakan Bahasa daerah Kepulauan Kei yang memiliki arti adalah Koneksi. Definisi dari kata ini ialah hubungan yang memudahkan (melancarkan) segala urusan (kegiatan) dan juga kenalan. Konsep *O-Weed* di pilih karena memiliki makna yakni :

- Menghubungkan dua tempat yang berbeda
- Mengubungakkan manusia dengan buku
- Buku adalah “Jendela Dunia”, menghubungkan manusia dengan berbagai macam hal di berbagai belahan dunia.

Analisa Internal

Pelaku dan Pengunjung

Pelaku	Kegiatan
Pengelola	Dating : -. Berjalan -. Parkir kendaraan ↓ ENTRANCE

	<p style="text-align: center;">↓</p> <p>KEGIATAN DALAM BANGUNAN -melakukan aktifitas sesuai idang masing- masing</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Pulang :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berjalan kaki - Naik Kendaraan
Pengunjung	<p>Datang :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berjalan - Parkir kendaraan <p style="text-align: center;">↓</p> <p>ENTRANCE</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>INFORMASI</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Kegiatan dalam bangunan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berjalan-jalan, melihat dan bertanya - Menikmati fasilitas <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Pulang :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berjalan kaki - Naik kendaraan

Tabel. Analisa Pelaku dan Kegiatan
Sumber, Pribadi

Analisa Eksternal

Lokasi Tapak

Tapak berlokasi jl. Soekarno Hatta, Langgur Kabupaten Maluku Tenggara, Kecamatan Kei Kecil dengan Luas 2,1 h memiliki ketentuan KDB 60%, maka area terhitung $21.000 \times 60\% = 12.600 \text{ m}^2$



Gambar, Peta Unit pembangunan
Sumber, Hasil Analisa Pribadi

Potensi lahan

- Akses dan sarana transportasi yang mudah di jangkau
- Kondisi lingkungan sekitar yang mendukung
- Kepadatan lalu lintas
- Terdapat vegetasi disekelilingi site sehingga nyaman untuk dilalui

Analisa Site

a. Analisa Matahari



Gambar, Analisa Matahari
Sumber, Hasil Analisa Pribadi

Matahari terbit dari arah timur site dari bagian stadion dan terbenam di arah barat site bagian lahan kosong

- ❖ **Arah Timur,** Cahaya matahari pagi sangat cukup
- ❖ **Arah Barat,** Cahaya matahari hanya terjadi pada sore hari
- ❖ **Arah Utara dan Selatan,** Kurang emndapatkan cahaya matahari.

b. Analisa Kebisingan



Gambar, Analisa Kebisingan
Sumber, Hasil Analisa Pribadi

- ➔ Pada arah utara sangatlah bising karena berhadap langsung dengan jalan raya
- ➔ Pada arah barat tidak bising
- ➔ Pada arah timur karena terdapat stadion sepak bola jadi tingkat kebisingan hanya terjadi saat adanya pertandingan berlangsung
- ➔ Pada arah selatan tidak bising karena hanya ada jalan kecil

c. Analisa View



Gambar, Analisa Hujan
Sumber, Hasil Analisa Pribadi

View dari site ini berada di jalan Soekarno Hatta dan jalan alternatif, view dalam site berpotensi ke arah jalan Soekarno Hatta sebagai jalan utama site dan jalan alternatif.

Untuk view bagian Utara berhadapan dengan Perumahan Penduduk, pada bagian Timur berhadapan langsung dengan Stadion sepak Bola, view bagian Selatan berhadapan dengan Lahan kosong. Untuk arah orientasi masa bangunan menghadap ke arah utara atau ke jalan ray utama.

d. Analisa Vegetasi



Gambar, Analisa Vegetasi
Sumber, Hasil Analisa Pribadi

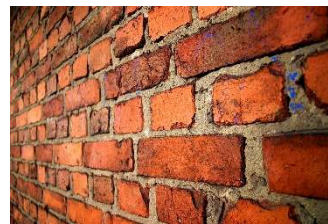
Terdapat beberapa vegetasi peneduh dengan skala besar pada

site, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai ruang terbuka, ruang parkir, peneduh *amphitheater* sebagai paru-paru site, pengurangan tingkat kebisingan dan menjadi pengarah angin.

Konsep Arsitektural

a. Konsep arsitektural lebih kecil dari bangunan

➤ Dinding



Gambar, Batu Bata
Sumber, Google

Penggunaan dinding bata yang di lapisan beton dan bukaan material kaca merupakan pemilihan material yang sesuai dengan lingkungan sekitar dan ketersediaan material.

➤ Keramik



Gambar, Keramik
Sumber, Google

Penggunaan material seperti keramik, marmer, parket pada material keramik marmer dan paket memiliki ciri-ciri permukaan halus, warna dan motif yang menarik dan perawatan mudah.

➤ **Warna**

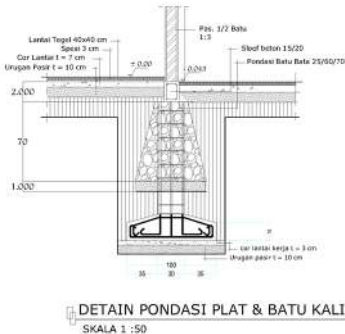


Gambar, Pewarnaan Material
Sumber, Google

Pelapis dinding bagian dalam interior akan menggunakan cat. Cat yang memiliki banyak variasi warna, untuk pemilihan warna dapat disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan yang memiliki kesan tersendiri.

b. Konsep Sama Dengan Bangunan

➤ **Konsep struktur dan konstruksi**



Gambar, Pondasi Plat Dan Batu Kali
Sumber, Pribadi

Konsep struktur menyesuaikan dengan kondisi lahan yang merupakan tanah keras dan agak lembab. Maka pondasi yang bisah di gunakan yaitu pondasi plat dan batu kali.

c. Konsep Lebih Besar dari bangunan



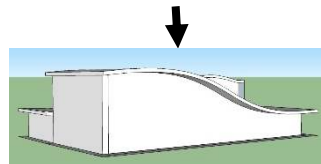
Gambar, Pepohonan
Sumber, Google

Tanaman di tempatkan pada jalur sirkulasi pejalan kaki, tanaman dengan tinggi 5 meter tanaman ini di fungsikan sebagai peneduh, keindahan dan penghamat kebisingan.

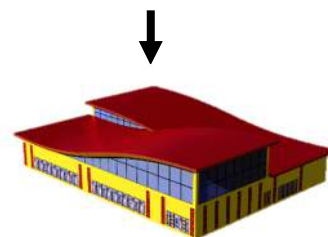
Transformasi Bangunan



Ide bentuk ini di ambil dari alat perang khas tradisional daerah Maluku yakni, Perisai atau bisa di sebut pelindung untuk perang.



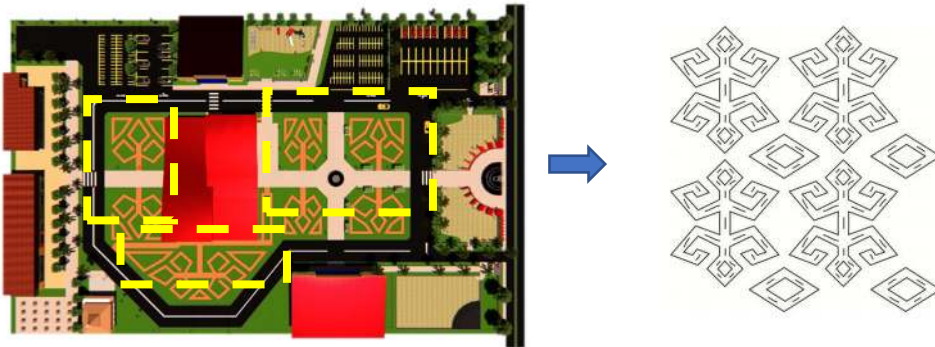
Ide desain awal ini lebih menjol pada bentuk atab bangunan utama dan juga fasad bangunan dengan perpaduan ornament motif Maluku.



Hasil desain

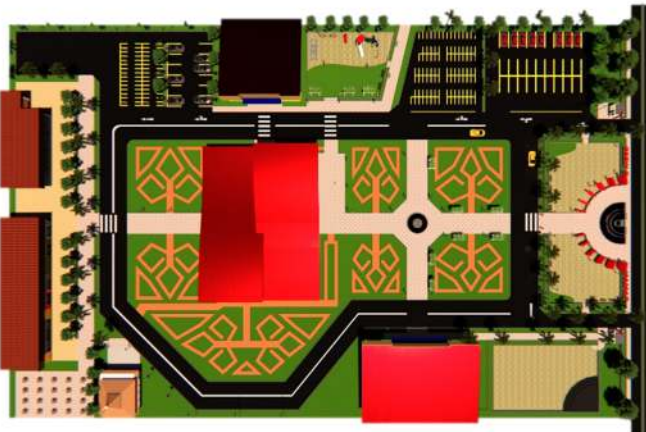
Desain

➤ Konsep sirkulasi pejalan kaki

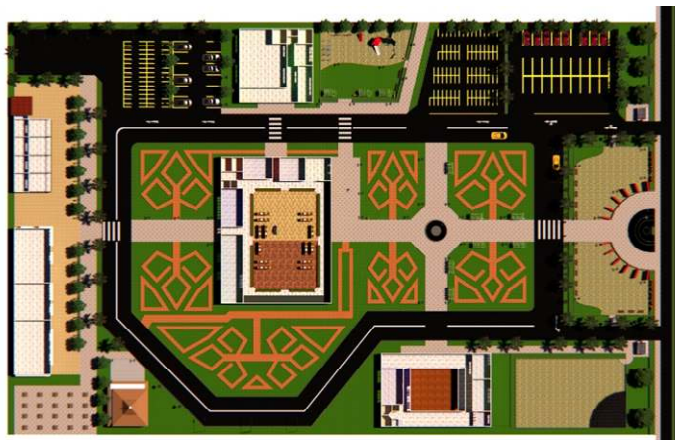


Konsep Sirkulasi Pejalan Kaki di Ambil dari Ornamen Motif Maluku yaitu Siwa Motof ini memiliki makna sebagai penghiasan ornamen saat upacara adat. Motif ini juga di gunakan pada fasad bangunan Perpustakaan

➤ Site Plan 3D



➤ Lay Out 3D



➤ **Perspektif Lahan**



➤ **Perspektif Bangunan Perpustakaan**

